

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Responsivitas Geuchik dalam Penanganan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Gampong Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin kompleksnya persoalan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja yang berdampak pada kehidupan sosial, ketertiban masyarakat, dan masa depan generasi muda di tingkat gampong. Dalam konteks tersebut, Geuchik memiliki peran strategis sebagai pemimpin pemerintahan gampong yang dituntut responsif terhadap kebutuhan dan permasalahan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis responsivitas Geuchik dalam penanganan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambatnya. Penelitian ini menggunakan perspektif responsivitas menurut Dwiyanto (2006:141) yang menekankan kemampuan aparatur publik dalam mengenali kebutuhan masyarakat, merespons keluhan, menyesuaikan program pelayanan, dan memenuhi harapan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan Geuchik, perangkat gampong, tokoh masyarakat, remaja, serta pihak terkait lainnya. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responsivitas Geuchik dalam penanganan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja di Gampong Blang Pulo sudah dilaksanakan, yang terlihat melalui upaya sosialisasi bahaya narkoba, pembinaan keagamaan, pelibatan remaja dalam kegiatan positif, pembentukan Satgas Anti Narkoba, serta kerja sama dengan pihak kepolisian dan Badan Narkotika Nasional. Namun, pelaksanaan upaya tersebut belum berjalan optimal karena masih terdapat hambatan berupa rendahnya partisipasi masyarakat dan remaja, lemahnya pengawasan keluarga, keterbatasan sumber daya, serta adanya stigma sosial terhadap penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian, responsivitas Geuchik telah terlihat dalam upaya penanganan, namun masih memerlukan penguatan kolaborasi dan keberlanjutan program agar pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dapat berjalan lebih efektif.

**Kata Kunci: Responsivitas, Geuchik, Penyalahgunaan Narkoba**

## **ABSTRACT**

*This research is entitled “The Responsiveness of the Geuchik in Addressing Drug Abuse Among Adolescents in Gampong Blang Pulo, Muara Satu Subdistrict, Lhokseumawe City.” The study is motivated by the increasingly complex issue of drug abuse among adolescents, which impacts social life, public order, and the future of the younger generation at the village (gampong) level. In this context, the Geuchik plays a strategic role as the leader of the village government, who is expected to be responsive to the needs and problems of the community. This research aims to analyze the responsiveness of the Geuchik in addressing drug abuse among adolescents and to identify the inhibiting factors. The study adopts the perspective of responsiveness according to Dwiyanto (2006:141), which emphasizes the ability of public officials to recognize community needs, respond to complaints, adjust service programs, and meet public expectations. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques include in-depth interviews, observation, and documentation, involving the Geuchik, village officials, community leaders, adolescents, and other relevant parties. Data analysis is conducted through stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the Geuchik’s responsiveness in addressing drug abuse among adolescents in Gampong Blang Pulo has been implemented, as reflected in efforts such as socialization on the dangers of drugs, religious guidance programs, involving adolescents in positive activities, the establishment of an Anti-Drug Task Force, and cooperation with the police and the National Narcotics Agency. However, these efforts have not yet been optimal due to several obstacles, including low community and youth participation, weak family supervision, limited resources, and social stigma toward drug abuse. Thus, the responsiveness of the Geuchik is evident in the efforts to address the issue, but it still requires strengthened collaboration and program sustainability to make the prevention of drug abuse among adolescents more effective.*

**Keywords: Responsiveness, Geuchik, Drug Abuse.**